

**PERAN SPRITUALITAS SHALAT TAHAJJUD DALAM  
MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR MAHASISWA  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**HIDAYAH TULLAH  
NIM : 220201148**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS  
TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM  
NEGERI AR-RANIRY TAHUN AJARAN 2025**

## LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING

### PERAN SPRITUALITAS SHALAT TAHAJUD DALAM MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

#### SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Program Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**HIDAYAH TULLAH**  
NIM. 220201148

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري  
Pembimbing  
A R - R A N I R Y

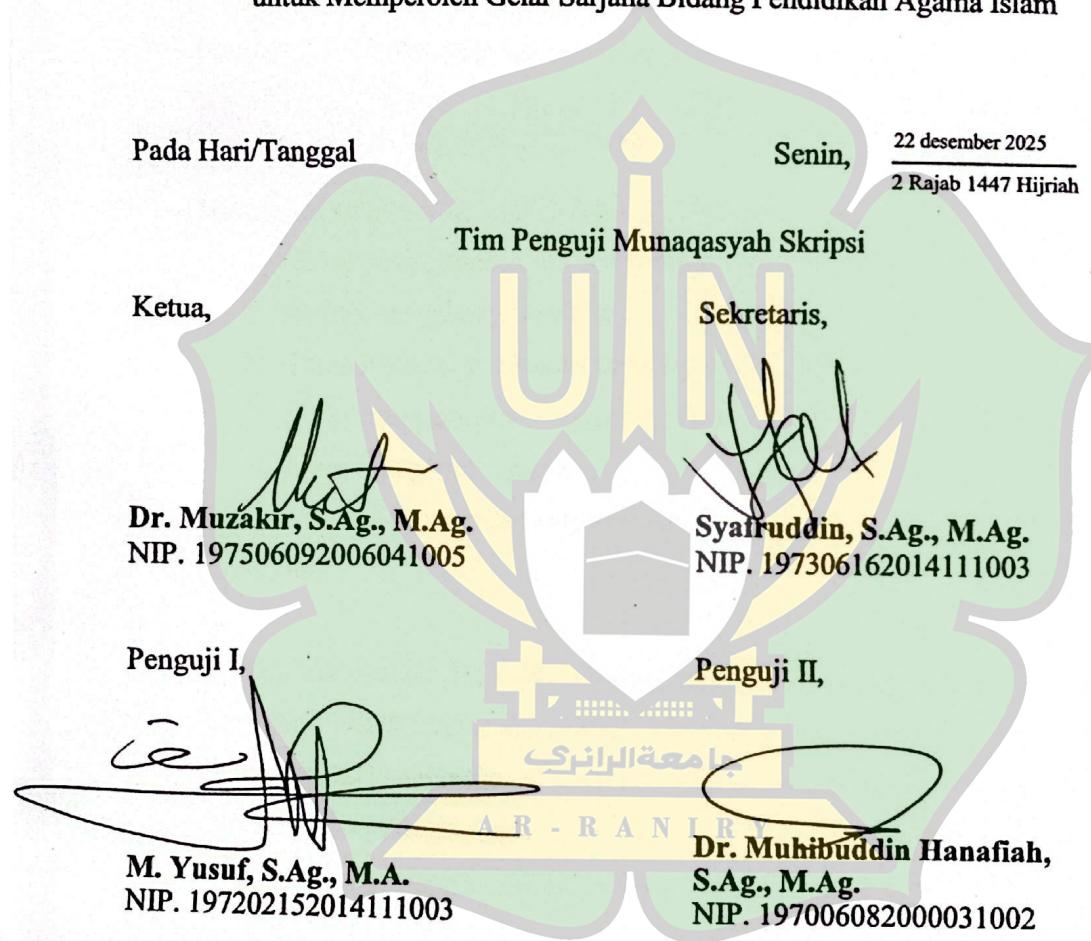
Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag.  
NIP: 197506092006041005

## LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

### PERAN SPIRITALITAS SHALAT TAHAJJUD DALAM MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH

#### SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Agama Islam



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S. Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.

NIP. 197301021997031003

## LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hidayah Tullah

NIM : 220201148

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Peran Spiritualitas Shalat Tahajjud dalam Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan artikel ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikeimudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 14 November 2025

Yang Menyatakan



Hidayah Tullah

Nim. 220201148

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt. Shalawat dan salam kita hadiahkan kepada Rasullulah Muhammad Saw. Berikut penulis menuliskan Skripsi yang berjudul "*Peran Spiritualitas Shalat Tahajjud dalam Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.*" Yang penulis selesaikan sebagai salah satu syarat untuk mengambil gelar S1 di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Dalam Penulisan Skripsi ini penulis penulis tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan banyak pihak, untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin mengungkapkan penghormatan dan terimakasih kepada:

1. Orang tua tercinta (Bapak Dedi Gunawan dan Ibu Ai Setiawati) yang telah merawat dan membesarkan penulis dengan penuh cinta dan keikhlasan. Terimakasih penulis ucapkan atas segala doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Terimakasih juga kepada adik kandung Munira dan Muhammad Syukur serta seluruh keluarga besar yang telah mendoakan dan mendukung penulis.
2. Prof. Safrul Muluk, M.A., M. Ed., Ph. D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Marzuki S.Pd.I., M.S.I, selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah menjadi

guru, pembimbing, mentor sekaligus orangtua penulis dalam proses menempuh pendidikan di kampus.

4. Bapak Dr. Misnan, M.Ag. selaku pembimbing akademik yang senantiasa membimbing dan mengarahkan sehingga penulis mendapatkan pencerahan penulisan skripsi ini
5. Bapak Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag. sebagai pembimbing skripsi yang telah memotivasi, memudahkan dan menyempatkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada seluruh Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh yang telah memberikan waktu dan izin untuk penulis melaksanakan penelitian skripsi ini.
7. Kepada sahabat-sahabat penulis yang telah memberikan dukungan serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap bapak dan ibu dosen serta staff civitas akademik prodi Pendidikan Agama Islam juga Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan kepada penulis semasa bangku perkuliahan.
9. Serta teman-teman seperjuangan mahasiswa Pai.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini banyak kekurangan, hal ini karena keterbatasan ilmu dan teori-teori yang penulis kuasai. Akhirnya penulis berserah diri kepada Allah Swt., semoga skripsi ini bermanfaat kepada penulis sendiri dan kepada orang lain khususnya

Banda Aceh, Agustus 2025

Hidayah tullah

## ABSTRAK

Nama : Hidayah Tullah

NIM : 220201148

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Peran Spiritualitas Shalat Tahajud dalam Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Pembimbing : Dr. Muzakir, S.Ag., M.Ag.

Kata Kunci : Spiritualitas, Shalat Tahajud, Hasil Belajar, Mahasiswa Psikologi, Pendidikan Islam

Penelitian ini mengkaji peran spiritualitas shalat tahajud terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif eksploratif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam terhadap delapan mahasiswa yang secara konsisten melaksanakan shalat tahajud minimal selama tiga bulan. Hasil penelitian mengungkap bahwa spiritualitas shalat tahajud berperan secara multidimensional dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Peran tersebut mencakup tiga aspek utama: pertama, pembentukan disiplin diri dan kemampuan manajemen waktu yang tercermin dalam kebiasaan belajar yang lebih terstruktur; kedua, penciptaan kondisi mental yang optimal untuk pembelajaran yang ditandai dengan kejernihan pikiran, ketenangan batin, dan peningkatan fokus; ketiga, fungsi sebagai mekanisme coping yang efektif dalam menghadapi tekanan akademik dan masalah pribadi. Dampak spiritualitas tahajud terhadap hasil belajar bersifat holistik, meliputi peningkatan pada ranah kognitif (terlihat dari peningkatan IPK dan pemahaman akademik), ranah afektif (ditunjukkan melalui peningkatan motivasi belajar, optimisme, dan ketahanan dalam menghadapi tantangan), serta ranah psikomotorik (tercermin dalam peningkatan keterampilan mengelola waktu dan kedisiplinan). Faktor lingkungan sosial dan dukungan keluarga juga berperan penting dalam memfasilitasi konsistensi pelaksanaan tahajud. Penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi antara praktik spiritual Islam dan kehidupan akademik menciptakan sinergi yang kuat dalam mendukung pencapaian kesuksesan akademik yang bermakna dan berkelanjutan.

## DAFTAR ISI

### COVER

<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b> .....	iii
<b>LEMBAR PERYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABLE</b> .....	x
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Definisi operasional .....	5
F. Kajian Terdahulu/Penelitian yang relavan .....	7
G. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b> .....	10
A. Pengertian Peran Spritualitas Shalat Tahajud.....	10
1. Peran.....	10
2. Spritualitas .....	12
3. Shalat tahajud .....	15
B. Pengertian Hasil Belajar .....	17
C. Hubungan Spritualitas Shalat Tahajud dengan Hasil Belajar .....	19
<b>BAB III Metodologi Penelitian</b> .....	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Sumber Data Penelitian .....	20
1. Data Primer .....	20
2. Data Sekunder .....	21

3. Data Tersier .....	21
C. Teknik Pengumpulan data .....	22
1. Wawancara .....	22
2. Observasi.....	22
3. Analisis Data .....	22
4. Konten Analisis .....	22
5. Mengola data mentah menjadi data penelitian.....	22
6. Memperkuat data menjadi siap pakai.....	22
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>23</b>
A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian .....	23
B. Temuan Data dan Narasi Hasil Wawancara.....	39
C. Analisis Data dan Interpretasi Temuan.....	44
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	47
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABLE

**TABLE 4.1**

: Daftar karakteristik Informan

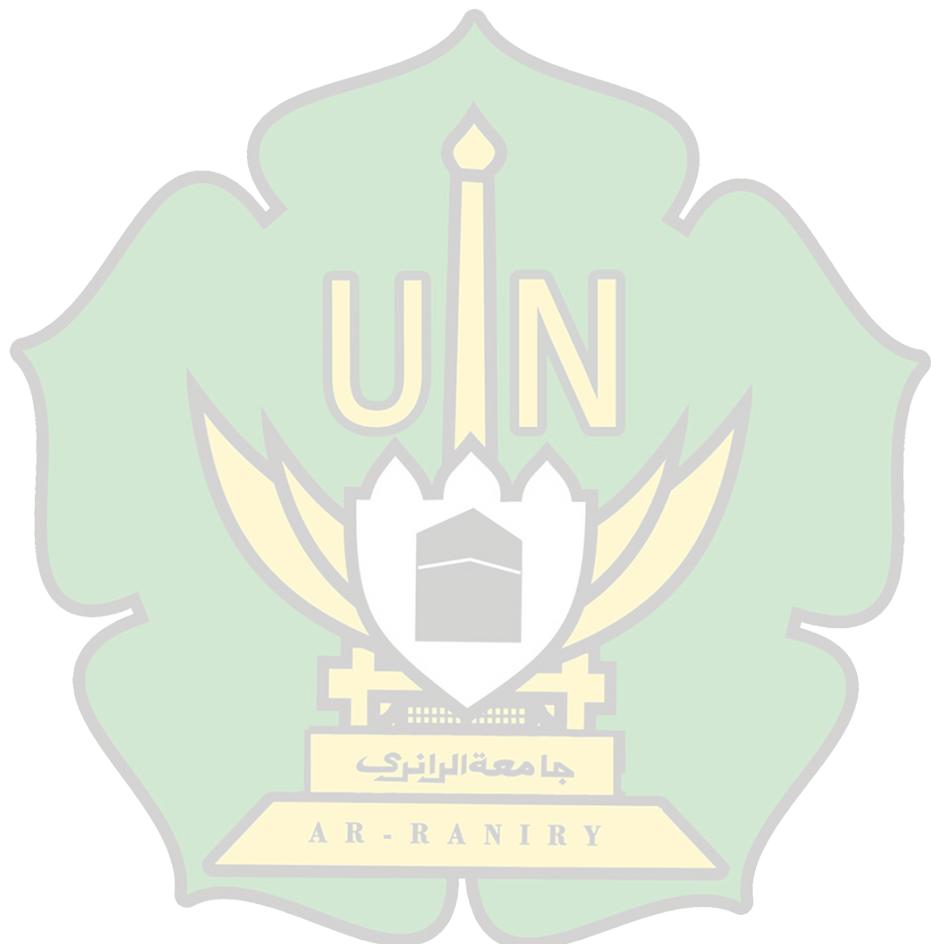
**TABLE 4.2**

: Daftar Pedoman wawancara



## DAFTAR LAMPIRAN

- |                     |   |
|---------------------|---|
| <b>Lampiran I</b>   | : Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi                   |
| <b>Lampiran II</b>  | : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan |
| <b>Lampiran III</b> | : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian               |
| <b>Lampiran IV</b>  | : Pedoman wawancara informan                                |
| <b>Lampiran V</b>   | : Transkip Wawancara  |
| <b>Lampiran VI</b>  | : Dokumentasi Penelitian                                    |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Saat memasuki perguruan tinggi seorang mahasiswa di hadapkan pada lingkungan dan proses pendidikan yang berbeda dengan sistem pendidikan satu tingkat di bawah nya yakni sekolah, sehingga di butuhkan penyesuaian diri untuk hal tersebut. Salah satu nya mereka harus siap dengan lingkungan akademik kompetitif yang terjadi dalam proses perkuliahan.<sup>1</sup>

Seiring dengan tuntutan fisik dan mental cukup besar di butuhkan untuk menyelesaikan pendidikan ini Penyesuaian akademik mahasiswa di perguruan tinggi dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu dalam menghadapi tantangan sosial, psikologis, dan ilmiah saat beralih ke kehidupan perkuliahan. Proses penyesuaian ini mencerminkan usaha individu untuk mengatasi stres, konflik, dan ketegangan, serta untuk memenuhi kebutuhan mereka.<sup>2</sup>

Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor non-akademis seperti spiritualitas shalat tahajud dalam upaya meningkatkan pencapaian akademik mahasiswa. Spritualitas Shalat Tahajud sebagai fenomena psikologis dapat dilihat sebagai karakteristik seperti optimisme maupun kesejahteraan. Berdasarkan hasil empirik didapatkan hubungan yang signifikan spritualitas shalat

---

<sup>1</sup>Ilham Syahrul Jiwandono et al., “The Challenges of the Learning Process in the New Adaptation Era at the Higher Education Level,” *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan* 21, no. 1 (2021): 39–46.

<sup>2</sup>Maria Nugraheni Mardi Rahayu and Rudangta Arianti, “Penyesuaian Mahasiswa Tahun Pertama Di Perguruan Tinggi: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uksw,” *Journal of Psychological Science and Profession* 4, no. 2 (2020): 73, <https://doi.org/10.24198/jpsp.v4i2.26681>.

tahajud dengan kematangan karir, secara tidak langsung memiliki kosenkuensi lain pada kehidupan individu.<sup>3</sup>

Spiritualitas shalat tahajud yang khusyuk dapat berdampak pada kecerdasan spiritual seseorang karena adalah kesempatan bagi seorang hamba untuk tampak berbudi luhur di hadapan Allah dan Mendekatkan diri kepada-Nya. Shalat tahajud memberikan kesempatan bagi individu untuk merenung, berdoa, dan memohon petunjuk dari Allah, sehingga dapat membantu mereka memperoleh ketenangan batin dan fokus yang lebih baik dalam belajar.<sup>4</sup>

Hasil Belajar, yang diukur melalui nilai dan pencapaian mahasiswa psikologi selama masa studi, merupakan indikator pemahaman, keterampilan, dan pengetahuan yang mereka kuasai. Penelitian mengindikasikan bahwa Hasil Belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk motivasi belajar, lingkungan sosial, serta dukungan dari keluarga dan institusi pendidikan.<sup>5</sup>

Hal ini menekankan perlunya mempertimbangkan faktor-faktor non-akademis yang dapat mendukung pencapaian Hasil Belajar mahasiswa secara menyeluruh. Selain faktor-faktor seperti motivasi, lingkungan sosial, dan dukungan institusi, spiritualitas Shalat tahajud juga memainkan peran penting dalam memengaruhi hasil Belajar mahasiswa.<sup>6</sup>

<sup>3</sup>Niken Fatimah Nurhayati, “Peran Spiritualitas Terhadap Kematangan Karir Pada Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta,” *Wacana* 11, no. 2 (2019): 163–70, <https://doi.org/10.13057/wacana.v11i2.143>.

<sup>4</sup>Alvi Syahri Daeli, “Pengaruh Sholat Tahajud Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Remaja Di Pondok Pesantren Assudaniyah, Medan,” *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi Dan Peradaban Islam* 5, no. 2 (2023): 164–81, <https://doi.org/10.51900/alhikmah.v5i2.19381>.

<sup>5</sup>Indra Indra, “Analisis Hubungan Islam, Spiritualitas, Dan Perubahan Sosial,” *Tsaqafah* 14, no. 2 (2018): 349, <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v14i2.2292>.

<sup>6</sup>Damar Aditama, “Hubungan Antara Spiritualitas Dan Stres Pada Mahasiswa Yang Mengerjakan Skripsi,” *Jurnal EL-Tarbawi* 10, no. 2 (2017): 39–62.

Studi-studi sebelumnya telah menyoroti pentingnya spiritualitas shalat tahajud dalam konteks ini, menunjukkan bahwa integrasi spiritualitas dalam kehidupan akademik dapat menjadi sumber motivasi dan ketahanan mental. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan hasil Belajar mahasiswa harus mempertimbangkan faktor-faktor non-akademis seperti spiritualitas shalat tahajud, yang dapat memberikan dukungan holistik bagi pencapaian akademik.<sup>7</sup>

Menurut Nurjanah bahwa spiritualitas juga berdampak positif pada komitmen dan perilaku dosen di lingkungan kerja.<sup>8</sup> Lebih lanjut, muncul ide untuk menghidupkan spiritualitas shalat tahajud dalam pendidikan Islam guna membentuk karakter positif dan disiplin pada mahasiswa, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar.<sup>9</sup> Singkatnya, meskipun penelitian-penelitian ini melihat spiritualitas shalat tahajud dari sudut pandang yang berbeda, mereka sepakat bahwa spiritualitas shalat tahajud berperan penting dalam peningkatan kualitas diri, terutama dalam konteks pendidikan.<sup>10</sup>

Berangkat dari penelitian sebelumnya, studi ini secara khusus penyelidikan pengaruh spiritualitas shalat tahajud terhadap hasil belajar mahasiswa Psikologi di Universitas Muhammadiyah Aceh. Dalam lingkup pendidikan tinggi, pemahaman

<sup>7</sup>Karakter Pelajar and Dalam Menghadapi, “ Volume 8, No. 1, Juni 2014 ” 8, no. 1 (2014): 13–29.

<sup>8</sup>H Nurjannah and Z Hamzah, “Peranan Spritualitas Di Tempat Kerja Dan Komitmen Organisasional Terhadap Perilaku Kewargaorganisasian Pada Dosen Universitas Islam Riau,” *Jurnal Ekonomi KIAT* 29, no. 2 (2018): 42–49, <https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat/article/view/2789>.

<sup>9</sup>Eko Asmanto, “Revitalisasi Spiritualitas Ekologi Perspektif Pendidikan Islam,” *Tsaqafah* 11, no. 2 (2015): 333, <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v11i2.272>.

<sup>10</sup>Imam Masrur, “Pendidikan Islam Dalam Upaya Meningkatkan Spiritualitas Anak,” *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 8, no. 2 (2013), <https://doi.org/10.21274/epis.2013.8.2.347-370>.

peran spiritualitas shalat tahajud dapat memberikan perspektif baru tentang faktor non-akademis yang menunjang Hasil belajar belajar.<sup>11</sup> .

Penelitian ini mengambil lokasi di Universitas Muhammadiyah Aceh karena lingkungan akademiknya kaya akan nilai-nilai Islami, sehingga ideal untuk mengamati bagaimana spiritualitas shalat tahajud terwujud dalam pencapaian hasil belajar mahasiswa. Dengan cara ini, penelitian diharapkan menghasilkan data yang kaya dan valid mengenai efek langsung praktik spiritualitas shalat tahajud terhadap performa hasil belajar. Responden yang terinformasi dan kompeten dalam pengalaman spiritualitas shalat tahajud dipilih untuk menjawab pertanyaan kunci penelitian, yaitu bagaimana aspek spiritualitas shalat tahajud dapat diintegrasikan dalam pendidikan untuk memberikan dampak positif pada capaian hasil belajar.

#### **B. Rumusan Masalah**

Sejauh Mana Peran Spiritualitas Shalat Tahajud dalam Mempengaruhi Hasil Belajar mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini Bertujuan Untuk Memahami Sejauh Mana Peran Spritualitas Shalat Tahajud dalam Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Aceh.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana spiritualitas shalat tahajud dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, sehingga dapat dasar pengembangan teori baru dalam bidang psikologi pendidikan.

---

<sup>11</sup>Limas Dodi, “Nilai Spiritualitas Sayyed Hossein Nasr Dalam Manajemen Pendidikan Islam,” *Website: Journal.Unipdu* 4, no. 1 (2018): 2503–3506.

## **E. Definisi operasional**

Untuk mempertegas istilah akan di jelaskan beberapa kata kunci dalam penelitian ini.

### **1. Peran**

Menunjukkan fungsi atau pengaruh yang dimiliki spiritualitas shalat Tahajud terhadap hasil belajar mahasiswa. Praktik ibadah malam ini tidak hanya sekadar ritual keagamaan, tetapi berperan sebagai sumber disiplin diri, penyeimbang emosi, dan pendorong motivasi intrinsik dalam belajar. Perannya terlihat dalam cara ia membentuk pola pikir dan kebiasaan mahasiswa, menciptakan ritme hidup yang teratur meskipun harus bangun di tengah malam.<sup>12</sup>

### **2. Spiritualitas**

Spiritualitas dalam penelitian ini merujuk pada transformasi batin yang dialami mahasiswa melalui shalat tahajud. Ini mencakup tiga dimensi utama: pertama, dimensi transcendental berupa perasaan dekat dengan Sang Pencipta yang memberikan ketenangan eksistensial; kedua, dimensi intrapersonal berupa kesadaran diri dan pengendalian emosi yang lebih baik; ketiga, dimensi interpersonal berupa peningkatan empati dan kesabaran dalam berinteraksi sosial.<sup>13</sup>

### **3. Shalat Tahajud**

Dalam konteks penelitian, shalat tahajud tidak hanya diukur dari segi kuantitas (frekuensi dan durasi), tetapi terutama dari kualitasnya - seberapa dalam

<sup>12</sup>Halimah Sa'diyah, "Shalat Tahajud Dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam," *Skripsi*, 2013, 7–10.

<sup>13</sup>Andriawan, D. (2016). *Dikejar Rezeki Karena Shalat Malam*. Media Pressindo.

ibadah ini mampu menciptakan perubahan psikologis yang berdampak pada aktivitas belajar.<sup>14</sup>

Adapun mengenai pemahaman dari penelitian ini terkait shalat tahajud, dapat membuat kita menjadi lebih dekat dengan sang pencipta sehingga bisa mempengaruhi konsentrasi dalam menjalani hidup dan dapat berkorelasi dalam proses hasil pembelajaran mahasiswa.

#### 4. Hasil Belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini dipahami secara holistik, melampaui sekadar angka indeks prestasi. Konsep ini mencakup tiga ranah pencapaian: kognitif (penguasaan materi dan kemampuan analisis), afektif (minat dan motivasi belajar), dan psikomotorik (keterampilan menerapkan ilmu psikologi).

Hasil belajar juga dilihat sebagai produk dari proses belajar yang bermakna, di mana mahasiswa tidak hanya mengejar nilai tetapi benar-benar memahami dan menginternalisasi pengetahuan. Aspek unik yang diteliti adalah bagaimana spiritualitas dari tahajud dapat menciptakan kondisi psikologis yang optimal untuk pembelajaran efektif, seperti pikiran yang jernih, fokus yang tajam, dan daya tahan menghadapi kesulitan akademik.<sup>15</sup>

Keempat komponen ini saling berinteraksi membentuk suatu sistem yang dinamis. Spiritualitas yang berkembang dari shalat tahajud berperan sebagai sumber energi psikis yang kemudian memengaruhi pendekatan mahasiswa terhadap pembelajaran.

<sup>14</sup>Nur Hafiah et al., “Pengaruh Sholat Tahajud Terhadap ESQ ( Emotional Spiritual Quotient ) Santri” 2 (n.d.): 63–89.

<sup>15</sup>“‘HELPER’ Jurnal Bimbingan Dan Konseling FKIP UNIPA” 35, no. 1 (2018): 31–46.

## F. Kajian Terdahulu/Penelitian yang relavan

Pada bagian ini akan di jelaskan hasil-hasil Penelitian Terdahulu yang bias dijadikan acuan dalam topik penelitian ini.

**Pertama**, Penelitian Oleh Sulaiman Mappiasse, Nur Islah Uwen (2020) yang berjudul Ritual dan Spiritualitas Keagamaan Mahasiswa Muslim di Wilayah Minoritas Plural.<sup>16</sup>

Di peroleh Kesimpulan Hasil analisa menunjukkan bahwa pluralitas keagamaan lingkungan dimana mahasiswa tumbuh besar memiliki hubungan positif yang signifikan dengan sikap mereka terhadap ritual Islam. Terdapat Persamaan dan Perbedaan Dalam jurnal tersebut Persamaan nya adalah sama-sama Meneliti tentang pengaruh spiritualitas terhadap sikap Mahasiswa Muslim di Wilayah Minoritas Plural. Perbedaan nya Perbedaan nya terletak kepada Praktik dalam penelitian tersebut ritual spiritualitas islam sedangkan dalam penelitian akan di lakukan oleh penulis peran spiritualitas shalat tahajud dalam mempengaruhi hasil belajar.

**Kedua**, Penelitian ini Oleh Andi Djemma (2020). yang berjudul Problematika Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum (PTU).<sup>17</sup>

Dari Penelitian Tersebut Di peroleh Kesimpulan Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam bagi mahasiswa sangat penting sebagai implementasi dari ajaran agama Islam di Perguruan Tinggi Umum (PTU)

---

<sup>16</sup>Sulaiman Mappiasse and Nur Islah Uwen, “Ritual Dan Spiritualitas Keagamaan Mahasiswa Muslim Di Wilayah Minoritas Plural,” *Jurnal Ilmiah Iqra’* 14, no. 2 (2020): 96, <https://doi.org/10.30984/jii.v14i2.1371>.

<sup>17</sup>Ratna Rahim, “Problematika Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum (PTU),” *Jurnal Andi Djemma | Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2020): 49–58, <https://ojs.unanda.ac.id/index.php/andidjemma/article/view/337>.

dengan proses pembelajaran seperti kegiatan kokurikuler dan kegiatan keagamaan lainnya. Terdapat Persamaan dan Perbedaan Dalam jurnal tersebut Persamaan Nya adalah sama-sama Meneliti bagaimana peran spiritualitas islam Dalam Pendidikan Perguruan Tinggi umum (PTU) Perbedaan nya dalam Praktik Jurnal tersebut lebih ke nilai-nilai agama islam sedangkan yang akan di lakukan oleh penulis bagaimana pengaruh spiritualitas shalat tahajud dalam mempengaruhi Hasil belajar.

**Ketiga,** Penelitian oleh Melok Roro Kinanthi, Novika Grasiaswaty, Yulistin Tresnawaty (2020). Yang berjudul Resiliensi pada mahasiswa di Jakarta: Menilik peran komunitas.<sup>18</sup>

Kesimpulan Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa dimensi-dimensi pada resiliensi komunitas merupakan prediktor yang signifikan bagi resiliensi mahasiswa. Sumbangan efektif yang diberikan dimensi-dimensi resiliensi komunitas terhadap resiliensi individual (mahasiswa) adalah sebesar 7,9 % hingga 12,2%. Pengaruh yang dihasilkan bersifat positif, artinya semakin resilien komunitas dimana partisipan tinggal, maka semakin resilien. Temuan ini mengindikasikan bahwa resiliensi bukan hanya dipengaruhi oleh faktor personal individu, namun juga kualitas dimana individu itu tinggal atau berada. Terdapat Persamaan dan Perbedaan Dalam jurnal tersebut Persamaan Nya adalah sama-sama Meneliti bagaimana peran komunitas Terhadap Resiliensi Mahasiswa. Perbedaan nya dalam Praktik Jurnal Tersebut lebih Menekankan Resilensi sedangkan yang

---

<sup>18</sup>Melok Roro Kinanthi, Novika Grasiaswaty, and Yulistin Tresnawaty, “Resiliensi Pada Mahasiswa Di Jakarta: Menilik Peran Komunitas,” *Persona:Jurnal Psikologi Indonesia* 9, no. 2 (2020): 249–68, <https://doi.org/10.30996/persona.v9i2.3449>.

akan di lakukan oleh penulis bagaimana pengaruh spiritualitas shalat tahajud dalam mempengaruhi Hasil belajar.

Dari ketiga skripsi di atas bisa disimpulkan bahwa penelitian ini memang berbeda dengan skripsi atau penelitian yang sudah ada sebelumnya sehingga penelitian ini layak untuk diteliti.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan ini merupakan sebuah kerangka skripsi secara umum yang memiliki tujuan sebagai petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan akan di bahas dalam penelitian ini. Agar peneliti lebih focus, maka peneliti menyajikan sistematika pembahasan adalah sebagai berikut.

BAB I adalah pendahuluan, yang terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian definisi oprasional, kajian terdahulu yang relavan, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah landasan teoritis, yang akan di paparkan mengenai teori-teori yang akan menjadi dasar penelitian, yang terdiri atas pengertian spiritualitas shalat tahajud, dan bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar.

BAB III adalah metode penelitian, **N**subjek**Y** dan objek penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV merupakan bagian inti dari penulisan yang memuat tentang hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V penutup, dalam bab ini akan di sajikan Kesimpulan, saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.